ANALISIS NIAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA

Andri Winata
IIB Darmajaya Pagar Alam Street Number 93 Labuhan Ratu Bandar Lampung
andriwinata@darmajaya.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of the IbK incentive towards the intention to entrepreneurship of IIB Darmajaya students. This research is a quantitative study with the associative method. Associative research is research that aims to study the relationship between the variables of the study. Secondary data were obtained from requesting database of samples studied, while the primary data obtained through questionnaires. The results showed that the IbK incentive had no influence toward the intention to entrepreneurship at student of IIB Darmajaya.

Keyword: Incentives IBK, Intention to entrepreneurship

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh insentif IbK terhadap niat berwirausaha mahasiswa IIB Darmajaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel penelitian. Data sekunder diperoleh dari data base sampel yang diteliti, sedangkan data primer diperoleh melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa insentif IbK tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa IIB Darmajaya.

***Kata Kunci**: Insentif IbK, Niat Berwirausaha*

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pendidikan berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 adalah adanya perubahan yang lebih baik. Melalui pendidikan diharapkan adanya perubahan pola pikir dari masa remaja menuju masa dewasa yang dapat dilihat dari perubahan gaya hidup dan perubahan sikap dalam kehidupan. Selain itu perubahan yang diharapkan terjadi kepada mahasiswa adalah perubahan pola pikir. Perubahan pola pikir itu diantaranya adalah perubahan yang lebih luas dan universal dalam menganalisis sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Dr. Kasmir (2005), dinyatakan bahwa perubahan pola pikir mahasiswa setelah kuliah untuk menjadi pegawai sampai saat ini belum banyak berubah.

Hal ini dikarenakan adanya suatu kondisi dimana ketika seorang mahasiswa telah diwisuda maka ada kecenderungan bagi mahasiswa tersebut untuk menjadi pegawai. Dari hasil penelitian tersebut dapat kita simpulkan bahwa kurangnya motivasi kewirausahaan pada mahasiswa.

Jika hasil penelitian Dr. Kasmir dilihat dari sudut pandang Jurusan manajemen IIB Darmajaya di Bandar Lampung, hal ini tentu cukup memprihatinkan. Lulusan Manajemen disiapkan untuk berada di level leader, salah satunya sebagai Manajer yang profesional haruslah memiliki jiwa kewirausahaan. Hal ini tercantum dalam Permendikas No 13 Tahun 2007, salah satu kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa adalah kompetensi kewirausahaan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 25 November 2015 dengan beberapa Mahasiswa Jurusan Manajemen, masih telihat kurangnya motivasi kewirausahaan mahasiswa.

Hal ini dapat dilihat dari fenomena sebagai berikut :

1. Rendahnya partisipasi Mahasiswa Jurusan Manajemen IIB Darmajaya dalam mengikuti program-program kewirausahaan yang diselenggarakan pihak kampus, Intitusi swasta maupun pemerintah seperti Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), Program Mahasiswa Wirusaha (PMW), Seminar Nasional Kewirausahaan, Motivasi dan Pelatihan Kewirausahaan, Magang dan Kunjungan Industri, Program Inkubasi Inkubator Bisnis dan Teknologi (INKUBITEK), Kompetisi-kompetisi Proposal Bisnis, Latihan berjualan di Bambu kuning Square, dll.
2. Kurangnya ketekunan mahasiswa dalam berwirausaha hal ini dibuktikan dengan mudahnya mahasiswa menyerah jika mengalami suatu kegagalan dalam menjalankan suatu usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini adalah ”Apakah insentif IbK berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa IIB Darmajaya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh insentif IbK terhadap niat berwirausaha mahasiswa IIB Darmajaya.

II. LANDASAN TOERI

1.1 Program Insentif Ipeks bagi Kewirausahaan (IbK)

Informatics & Business Institute Darmajaya (IIB) Darmajaya Bandar Lampung sebenarnya memiliki banyak potensi sumber daya manusia yang masih berstatus mahasiswa aktif saat ini berjumlah 3702 orang dan memiliki alumni 3729 orang.

Menurut Sanusi, dkk, (2015) Program Ipteks bagi Kewirausahaan (I_bK) bagi Informatics & Business Institue (IIB) Darmajaya ini sejalan dengan harapan visi untuk menjadikan keluaran mahasiswa yang unggul dan berdaya saing, Program ini bertujuan untuk menciptakan dan mewujudkan mahasiswa dan alumni untuk menjadi tenant atau wirausahawan baru di masyarakat kalangan kampus IIB Darmajaya Provinsi Lampung

Target luaran tahun ke 2 dan tahun ke-3 adalah sebagai berikut adalah menciptakan 5 tenant atau wirausahawan baru, mempersiapkan calon tenant yang tidak lolos seleksi tenant untuk menjadi calon tenant yang tangguh dan memberikan stimulir modal kepada tenant 5 tenant yang baru. Sedagkan untuk bidang ilmiah dengan membuat artikel ilmiah untuk diterbitkan pada jurnal nasional/internasional.

2.2 Niat Kewirausahaan *Entrepreneurial Intention*)

Entrepreneurial intention atau niat kewirausahaan dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Lee & Wong, 2004). Menurut Krueger (1993), niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru.

Niat kewirausahaan akhir-akhir ini mulai mendapat perhatian untuk diteliti karena diyakini bahwa suatu niat yang berkaitan dengan perilaku terbukti dapat menjadi cerminan dari perilaku yang sesungguhnya. Dalam teori *planned behavior* (Fishbein & Ajzen, 1985 dalam Tjahjono & Ardi, 2008) diyakini bahwa faktor-faktor seperti sikap, norma subyektif akan membentuk niat seseorang dan selanjutnya secara langsung akan berpengaruh pada perilaku. Oleh karena itu pemahaman tentang niat

seseorang untuk berwirausaha (*entrepreneurial intertion*) dapat mencerminkan kecendrungan orang untuk mendirikan usaha secara riil (Jenkins & Johnson, 1997).

Pada dasarnya pembentukan jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Priyanto, 2008). Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsure dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. Akhirnya, untuk mengukur variabel niat kewirausahaan (*enterpreneurial intention*), responden diminta menentukan tingkat ketertarikan mereka untuk mendirikan usaha sendiri setelah mereka lulus sarjana dengan 3 pertanyaan yang diadopsi dari Gerry *et al.*(2008), yang menunjukkan tingkat intensi mereka untuk berwirausaha.

2.3 Kerangka Teoritis

Dari latar belakang serta tinjauan teoritis atas permasalahan yang ada pada penelitian ini maka dapat dibuat kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut ini.

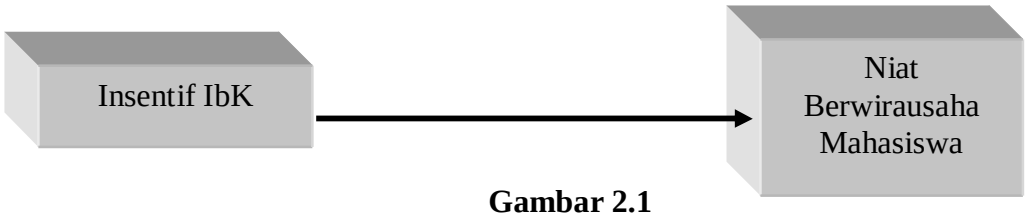

Gambar 2.1
Kerangka Teoritis

2.4 Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Sekaran, 2006).

Berdasarkan hal di atas maka disusun hipotesis sebagai berikut ini:

Diduga insentif IbK berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa IIB Darmajaya.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011, p.01), Metode penelitihan pada dasarnya merupakan

cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal atau sesuai dengan kenyataan, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *assosiatif*, Sugiyono, (2008, p.56), Penelitian *assosiatif* yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel insentif IbK terhadap niat berwirausaha mahasiswa IIB Darnajaya. Hasil penelitian ini dapat membangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data *Primer (Primary Data)*

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Data primer didapat melalui responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan. Penelitian lapangan dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuisioner kepada responden untuk dijawab. Dengan menggunakan skor penilaian.

- Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
- Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- Jawaban Netral (RR) diberi skor 3
- Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

3.2.2 Data Sekunder *(Secondary Data)*

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oeh pihak lain bukan oleh periset sendiri. Data sekunder dapat berupa arsip-arsip, dokumen-dokumen, dan literature-literature yang diperoleh dari IIB Darmajaya Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*
   a. Metode kuisioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuisioner

terhadap responden yang telah ditentukan.

b. Metode wawancara yaitu pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui wawancara kepada konsumen dengan berpedoman pada instrumen yang telah ditetapkan.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Diperoleh data dari jurnal, buku, arsip dari IIB Darmajaya Bndar Lampung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Danang Sunyoto (2012, p.47), populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek (satuan atau individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian kali ini adalah mahasiswa aktif IIB Darmajaya di Bandar Lampung pada tahun 2016 yaitu sebanyak 3.702 mahasiswa (www.forlap.dikti.go.id).

3.4.2 Sampel

Danang Sunyoto (2012, p.47) sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sugiyono (2012 : 73), Mendefinisikan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili). Sampel dari populasi dapat dijadikan sampel, dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Banyaknya unit sampel

1 = Bilangan konstan

N = Banyaknya unit populasi

d = Taraf nyata 0,1

(Sugiyono, 2006 : 120)

$$n = \frac{3702}{3702\ (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{3702}{38.02}$$

= 97,4 dibulatkan menjadi 97 sampel

Dengan perhitungan tersebut, maka sampel akan diambil penulis dalam melakukan penelitian ini sebanyak 97 sampel.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua variable yaitu varibel independen dan variable dependen. Variabel independen (X) adalah Insentif IbK IIB Daramajaya sedangkan variabel dependen (Y) adalah Niat Berwirausaha mahasiswa IIB Darmajaya

3.6 Metode Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Regresi digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara sebuah variabel dependent (terikat) dengan satu atau beberapa variabel independent (bebas) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Uji regresi juga digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependent (Y).

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Uji regresi linier dengan satu variabel independent (X) digunakan untuk menguji pengaruh dan meramalkan suatu variabel dependent (Y) dalam persamaan linier yaitu :

$$Y = a + b_1X + e$$

Keterangan:

Y : Niat Berwirausaha (variabel dependen)

a : Konstanta

X : Variabel Insentif IbK(variabel independen)

b_1 : Koefisien regresi variabel Insentif IbK

e : *error*

3.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen insentif IbK (X) terhadap variabel dependen Niat Berwirausaha (Y) mahasiswa IIB Darmajaya. Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau dengan kata lain menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terikat.

Berikut ini adalah hipotesis pengujian pengaruh insentif IbK (X) terhadap niat berwirausaha (Y) mahasiswa IIB Darmajaya.

Ho : Insentif IbK (X) tidak berpengaruh terhadap niat berwirausaha (Y) mahasiswa IIB Darmajaya.

Ha : Insentif IbK (X) berpengaruh terhadap niat berwirausaha (Y) mahasiswa IIB Darmajaya.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka Ho diterima

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.2 Hasil Metode Analisis Data

Berdasarkan hasil uji Regresi Linier sederhana dengan variabel Insentif IbK (X) sebagai variabel independen dan variabel Niat Berwirausaha (Y) sebagai variabel yang mempengaruhi (dependen) didapat tabel *coefficients* dan tabel *model summary* sebagaimana di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.950	1.282		8.544	.000
	Insentif	.052	.037	.142	1.401	.164

a. Dependent Variable: Niat_Berwirausaha

Sumber : Olah data tahun 2016

Tabel 4.2 Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.142[a]	.020	.010	1.564

a. Predictors: (Constant), Insentif

b. Dependent Variable: Niat_Berwirausaha

Sumber : Olah data tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diperoleh persamaan sebagai berikut :

Y = 10,950 + 0,52X

Dari tabel 4.2 diperoleh nilai koefisien korelasi (R) yang menunjukkan tingkat hubungan antar variabel (0,142). Koefisien Determinasi R^2 (R Square) sebesar (0,020) menunjukkan bahwa Niat Berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh Insentif IbK (X), sebesar 2 % sedangkan sisanya 98,5% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho = Insentif IbK (X) tidak berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha (Y) Mahasiswa IIB Darmajaya di Bandar Lampung.

Ha = Insentif IbK (X) berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha (Y) Mahasiswa IIB Darmajaya di Bandar Lampung.

Pengujian dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel bebas Insentif IbK (X) terhadap variabel terikat Niat Berwirausaha (Y) secara parsial atau individual. Untuk menguji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha (5%) dan tingkat derajat kebebasan dk = n-4 =97-4= 93, sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,661.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai t_{Hitung} sebesar 1,401. Dengan demikian t_{hitung} 1,401 < t_{tabel} 1,661 yang artinya Ho diterima atau nilai signifikansi 0,164 > alpha (0,05) artinya Ho diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Insentif IbK (X) tidak berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha (Y) Mahasiswa IIB Darmajaya di Bandar Lampung.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada variabel bebas (Insentif IbK) terhadap variabel terikat (Niat Berwirausaha) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,401 pada tabel *coefficients*. Dengan demikian t_{hitung} 1,401 < t_{tabel} 1,661 yang artinya Ho diterima atau nilai signifikansi 0,164 > alpha (0,05) artinya Ho diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Insentif IbK (X) tidak berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha (Y) Mahasiswa IIB Darmajaya.

Berdasarkan hasil uji t tersebut menunjukkan bahwa penerapan program insentif IbK yang telah dilakukan oleh IIB Darmajaya masih belum dapat mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa IIB Darmajaya. Mahasiswa IIB Darmajaya masih belum tertarik dengan progam IbK yang telah dilaksanakan oleh

IIB Darmajaya, atau niat mahasiswa IIB Darmajaya masih belum dapat dipengaruhi oleh adanya program insentif tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan dengan masih sedikitnya mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti seleksi program insentif tersebut padahal program tersebut dilaksanakan setiap tahun. Sedikitnya mahasiswa yang mengikuti program tersebut juga dapat disebabkan oleh ketidaktahuan mahasiswa akan adanya program tersebut yang dikarenakan kurangnya sosialisasi atau sikap acuh tak acuh mahasiswa itu sendiri terhadap program-program yang ada. Selain itu juga dapat disebabkan oleh seleksi yang cukup ketat, administrasi yang panjang, kuota pemengan yang sedikit dan jumlah insentif yang dirasa sangat kurang membuat mahasiswa enggan untuk mengikuti program tersebut.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Insentif IbK (X) tidak berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha mahasiswa IIB Darmajaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pegujian hipotesis dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi penerapan program IbK agar lebih memotivasi dan menggerakkan sebanyak-banyaknya niat mahasiswa IIB Darmajaya untuk menjadi wirausahawan baik dari system penerapan program IbK maupun sosialisasi kepada mahasiswa.
2. Menggunakan metode yang berbeda yang digunakan dalam penelitian selanjutnya, dan lebih cermat dalam penyebaran kuesioner sehingga didapatkan gambaran yang sesuai tentang insentif IbK dan Niat Berwirausaha Mahasiswa.
3. Menambahkan variabel lainnya sebagai variabel bebas ataupun variabel intervening/moderator yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa dan lain-lain seperti variabel prestasi belajar, inkubasi, seminar kewirausahaan, pelatihan kewirausahan, sosialisasi, pekan/bazaar mahasiswa, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, A. (2008). Prestasi Belajar. Tersedia dalam http://spesialis-torch.com.

Gerry. C, Susana. C. & Nogueira. F. 2008. Tracking Student Entrepreneurial Potential: Personal Attributes and the Propensity for Business Start-Ups after Graduation in a Portuguese University.

International Research Journal Problems and Perspectives in Management, 6(4): 45-53.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Heidjrachman dan Suad Husnan, 1990, Manajemen Personalia, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.

Krueger, N. 1993. The Impact of Prior Entrepre- neurial Exposure on Perceptions of New Venture FeasIIBlity and Desirability. *Entrepre- neurial Theory Practice*, 18(1): 5–21.

Sanusi, Anuar. dkk. (2015). *Technology & Knowledge Transfer For Entrepreneurship At Informatics & Business Institute Darmajaya Bandar Lampung. 1st international Conference on Entrepreneurship Empowerment (ICEE 2015)*. Prosiding ICEE Volume 1 hal: 9-13, Juni 2015 .*Centre for Entrepreneurship & SME Development*. UKM Malaysia

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.

Suryana. 2001. Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat

Syah, M. (2006). Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.